

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang diperoleh dari penelitian mengenai hubungan peran ibu dengan pengetahuan siswi tentang *menstrual hygiene* di sekolah dasar wilayah kelurahan salaman ini yaitu :

1. Berdasarkan karakteristik pada siswi SD Negeri 1 Salaman dan SD Negeri 3 Salaman sebagian besar siswi yang sudah mengalami menstruasi berusia 11 tahun sebesar 51,5%, siswi yang mengalami menstruasi pertama pada usia 10 tahun sebesar 60,6%, kelas VI sebesar 54,5 %, usia ibu 31 – 40 tahun sebesar 75,8%, pendidikan terakhir SMA sebesar 66,7%.
2. Sebagian besar peran ibu pada setiap siswi di Sekolah Dasar wilayah kelurahan Salaman masuk dalam kategori baik sebesar 57,6%.
3. Sebagian besar pengetahuan siswi tentang *menstrual hygiene* di Sekolah Dasar wilayah kelurahan Salaman masuk dalam kategori cukup sebesar 45,5%.
4. Terdapat hubungan antara peran ibu dengan pengetahuan siswi tentang *menstrual hygiene* di Sekolah Dasar wilayah kelurahan Salaman dengan hasil $p\text{-value} = 0,013$ ($p < 0,05$) dengan koefisien korelasi $r = 0,361$.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai hubungan peran ibu dengan pengetahuan siswi di Sekolah Dasar wilayah Kelurahan Salaman, maka peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut :

a. Bagi Siswi Sekolah Dasar

Diharapkan agar siswi sekolah dasar yang telah memasuki dalam fase remaja awal , tidak hanya yang sudah menstruasi saja namun yang belum menstruasi untuk mempersiapkan sedari dini untuk mencari tahu informasi terkait kesehatan reproduksi dan kebersihan menstruasi untuk meningkatkan pengetahuan dan mempersiapkan dengan baik untuk menghadapi *menarche*. Terutama siswa diharapkan mencari tahu tentang

pemilihan celana dalam yang baik, yaitu dengan celana dalam berbahan dasar katun.

b. Bagi Guru

Guru dapat memberikan informasi atau pembelajaran dini terkait perubahan organ reproduksi, agar para remaja siap untuk menghadapi menstruasi dan dapat melakukan cara melakukan *menstrual hygiene* yang baik dan benar.

c. Bagi sekolah

Di setiap sekolah lebih baik menyediakan tempat sanitasi yang bersih dan nyaman, agar para siswi tidak terserang penyakit.

d. Bagi perawat

Di harapkan agar perawat dengan pihak puskesmas dapat melakukan penyuluhan terkait kesehatan reproduksi, agar remaja perempuan memiliki bekal yang baik untuk menghadapi perubahan dan perkembangan tubuh yang akan terjadi.

e. Bagi Orangtua

Di harapkan agar orangtua lebih meningkatkan hubungan emosional kepada anak, agar ibu lebih dekat dengan anak terutama anak perempuan, agar penyampaian informasi terkait kesehatan reproduksi yang diberikan lebih informatif dan lebih baik. Terutama diharapkan agar ibu memberitahu tentang cara membasih alat kelamin yang di mulai dari vagina lalu ke anus.